

NEWSLETTER



01

PELATIHAN FASILITATOR/ FALICITATOR TRAINING

Pada tahun 2025, Yayasan Nusantara Sejati (YNS) kembali dipercaya oleh UNICEF dan pemerintah daerah Kabupaten Mamberamo Tengah serta Yalimo untuk melaksanakan program pendampingan di 21 SD dan 6 PAUD di Mamberamo Tengah, serta 17 SD dan 6 PAUD di Yalimo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut. Untuk pelaksanaan pendampingan, YNS akan menempatkan fasilitator di lokasi sekolah guna melatih dan mendampingi para guru. Sebelum ditempatkan ke lapangan, para fasilitator akan menjalani pelatihan intensif selama kurang lebih satu bulan. Materi yang dilatihkan yaitu Literasi, Numerasi, PAUD, GEDSI, Kemampuan Pedagogik, Pendekatan Pembelajaran Mendalam, Pendidikan Karakter, dan Teknik Fasilitasi.

In 2025, the Nusantara Sejati Foundation (YNS) has once again been entrusted by UNICEF and the local governments of Mamberamo Tengah Regency and Yalimo to implement a mentoring program in 21 elementary schools and 6 early childhood education centers in Mamberamo Tengah, as well as 17 elementary schools and 6 early childhood education centers in Yalimo. The program aims to improve the quality of learning in these schools. For the implementation of the mentoring, YNS will place facilitators at the school locations to train and support teachers. Before being deployed to the field, the facilitators will undergo intensive training for approximately one month. The training materials will include Literacy, Numeracy, Early Childhood Education, Gender Equality and Disability Social Inclusion (GEDSI), Pedagogical Skills, Deep Learning Approach, Character Education, and Facilitation Techniques.



MOBILISASI JAYAPURA — WAMENA/JAYAPURA — WAMENA MOBILIZATION

Setelah mengikuti pelatihan, para fasilitator melakukan perjalanan dari Jayapura menuju lokasi kerja masing-masing di wilayah Yalimo dan Mamteng. Perjalanan dilakukan dengan berbagai moda transportasi. Dari Jayapura menuju Wamena fasilitator menggunakan pesawat terbang, Dari Wamena dilanjutkan dengan perjalanan darat yang menantang selama lebih kurang 6 jam menuju kampung-kampung dimana sekolah berada.

After completing the training, the facilitators traveled from Jayapura to their respective work locations in the Yalimo and Mamberamo Tengah regions. The journey involved various modes of transportation. From Jayapura to Wamena, the facilitators took a flight. From Wamena, they continued with a challenging overland journey of approximately six hours to reach the villages where the schools are located.



MAMBERAMO TENGAH



17 April 2025 — Fasilitator melakukan kunjungan ke Desa Kalarin dari Kampung Ilugwa untuk memperkenalkan diri dan mensosialisasikan program pendampingan sekolah kepada masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan dilanjutkan dengan kerja bakti bersama warga sekitar, yaitu melakukan bersih-bersih di sekitar halaman kantor desa, potong rumput, menebang pohon dan membuat selokan aliran air dari atap seng ke pembuangan kali kecil.



April 17, 2025 — The facilitators visited Kalarin Village from Ilugwa Village to introduce themselves and socialize the school support program to the local community and village government. The visit continued with a community service activity alongside local residents, which included cleaning the village office yard, cutting grass, chopping down trees, and creating a drainage channel to direct rainwater from the zinc rooftops to a small nearby stream.



21 April 2025 — Fasilitator Hermanus mengikuti tradisi bakar batu bersama masyarakat dan Kepala Sekolah SD Negeri Yalkom di Distrik Ilugwa dalam rangka perayaan Paskah dan penetapan Stasi Kristus Raja Ilugwa sebagai paroki. Ia membantu persiapan, mengikuti ibadah, dan makan bersama, sekaligus membangun hubungan baik dengan warga.



April 21, 2025 — Facilitator Hermanus participated in the traditional bakar batu ceremony with the local community and the principal of SD Negeri Yalkom in Ilugwa District as part of the Easter celebration and the establishment of Kristus Raja Ilugwa Station as a parish. He assisted with the preparations, joined the worship service, shared a communal meal, and built strong relationships with the local residents.

YALIMO

17 April 2025 – Fasilitator Syane Wanda dan Reimon Ikari, melakukan orientasi kampung di Pass Valley dan mengunjungi SD YPK Pass Valley untuk berdiskusi dengan Kepala Sekolah, Atanius Lakombo. Mereka juga mengikuti rapat bersama Kepala Distrik Abenaho dan 15 kepala kampung membahas isu pendidikan dan kesehatan. Pertemuan ini menghasilkan rencana pertemuan lanjutan dengan para kepala sekolah se-distrik Abenaho.

April 17, 2025 – Facilitators Syane Wanda and Reimon Ikari conducted village orientation in Pass Valley and visited SD YPK Pass Valley to discuss with the school principal, Atanius Lakombo. They also attended a meeting with the Head of Abenaho District and 15 village leaders to address education and health issues. The meeting concluded with plans for a follow-up gathering involving all school principals in Abenaho District.



16 April 2025 – Fasilitator Helena dan Rostiana melakukan perjalanan penuh tantangan menuju Distrik Elelim, Yalimo. Mobil sempat tertahan akibat jalan rusak, namun keduanya tiba dengan selamat dan disambut hangat oleh Pak Marinus yang mengizinkan mereka tinggal di rumahnya. Dengan sekolah yang sedang libur, para fasilitator akan memulai aktivitas awal melalui pendekatan kepada masyarakat sekitar.

April 16, 2025 – Facilitators Helena and Rostiana embarked on a challenging journey to Elelim District, Yalimo. Their vehicle was delayed due to damaged roads, but they eventually arrived safely and were warmly welcomed by Mr. Marinus, who kindly offered them a place to stay at his home. With schools on break, the facilitators will begin their initial activities by engaging with the surrounding community.



22 April 2025 – Fasilitator Helena Londa Sato Sera mengunjungi SD Negeri Binaan Bulmu Maniek di Distrik Elelim untuk memperkenalkan diri dan menyosialisasikan program pendampingan sekolah kepada kepala sekolah dan guru-guru. Meskipun sebagian guru masih berada di luar kota, kegiatan berjalan dengan baik, termasuk pembagian sertifikat IHT dan pra-pendampingan untuk guru kelas 1 yang baru, Derlin Wakla. Fasilitator akan melanjutkan pra-pendampingan dan membangun komunikasi dengan SD YPK Moria Pirip.



April 22, 2025 – Facilitator Helena Londa Sato Sera visited SD Negeri Binaan Bulmu Maniek in Elelim District to introduce herself and present the school mentoring program to the principal and teachers. Although some teachers were still out of town, the visit went smoothly, including the distribution of IHT certificates and pre-mentoring for the new Grade 1 teacher, Derlin Wakla. The facilitator will continue the pre-mentoring process and establish communication with SD YPK Moria Pirip.



PROGRAM REVIEW

24 April 2025 – Yayasan Nusantara Sejati (YNS) dan BPSDM Kemendagri sepakat memperluas penerapan Program Review sebagai metode evaluasi partisipatif program pemerintah daerah. Pertemuan ini membahas pelibatan Pemda, pelatihan calon trainer, serta teknis implementasi di lapangan. Program Review sebelumnya telah diterapkan di Kabupaten Bantul dengan dukungan BSKDN dan think tank Jepang, Koso Nippon. Direktur Eksekutif YNS, Eka Simanjuntak, menyampaikan bahwa jumlah Pemda yang terlibat akan ditentukan oleh BSKDN, sementara pelatihan difasilitasi oleh BPSDM dan YNS. Pertemuan juga menghasilkan kesepakatan kerja sama antara YNS dan BPSDM.

April 24, 2025 – Yayasan Nusantara Sejati (YNS) and BPSDM of the Ministry of Home Affairs agreed to expand the implementation of the Program Review as a participatory evaluation method for local government programs. The meeting discussed local government involvement, trainer preparation, and technical implementation in the field. The Program Review was previously implemented in Bantul Regency with support from BSKDN and the Japanese think tank Koso Nippon. YNS Executive Director, Eka Simanjuntak, stated that the number of participating local governments will be determined by BSKDN, while the training will be facilitated by BPSDM and YNS. The meeting also resulted in an agreement to formalize cooperation between YNS and BPSDM.

PELATIHAN GURU & CAREGIVER CACEBE DAYCARE

Cacebe Daycare mengadakan pelatihan selama tiga hari untuk guru dan caregiver guna meningkatkan keterampilan mengajar, merawat, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Pelatihan ini juga memperkuat kemampuan mereka dalam merespons kebutuhan anak secara lebih baik.

Cacebe Daycare held a three-day training for teachers and caregivers to enhance their teaching, caregiving, and ability to create a safe and enjoyable learning environment. The training also strengthened their capacity to better respond to children's needs.



RUBRIK

SAPA MITRA

KOLABORASI YNS DAN USKUP TIMIKA UNTUK PENDIDIKAN MIMIKA/COLLABORATION BETWEEN YNS AND THE BISHOP OF TIMIKA FOR EDUCATION IN MIMIKA

TESTIMONI

TESTIMONI FASILITATOR PELATIHAN TOT/FACILITATOR TESTIMONIAL FROM THE TOT TRAINING



Syane Wanda
Fasilitator

"Saya paling terkesan saat kami diminta duduk sebagai 'murid' dan merasakan sendiri bagaimana anak-anak belajar. Selama ini saya pikir saya sudah paham literasi, tapi pelatihan ini bikin saya mengerti bahwa membangun fondasi itu harus dimulai dari cara berpikir anak."

"I was most impressed when we were asked to sit as 'students' and experience how children learn. I used to think I understood literacy, but this training helped me realize that building a strong foundation must start from the child's perspective."



Reimon Ikari
Fasilitator

"Bersama YNS, saya belajar bahwa literasi bukan sekadar konsep yang diajarkan, tapi pendekatan kontekstual yang harus disesuaikan dengan realitas di lapangan. Materi 9 komponen literasi sangat detail dan aplikatif. Saya jadi lebih percaya diri saat mendampingi guru karena sudah tahu istilah, tahapan, dan strategi yang tepat."

"With YNS, I learned that literacy is not just a concept to be taught, but a contextual approach that must be adapted to real conditions in the field. The 9 components of literacy are detailed and practical. I feel more confident supporting teachers because I now understand the terms, stages, and appropriate strategies."



Kosmas
Tedemaking
Fasilitator

"YNS mengajarkan cara memfasilitasi anak untuk berpikir logis, bukan cuma menghafal rumus. Ini pertama kalinya saya merasa numerasi bisa dibawa ke kelas awal dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami anak-anak."

"YNS taught me how to guide children to think logically, not just memorize formulas. This is the first time I've seen numeracy brought into early grade classrooms in a way that's both fun and easy for children to understand."



23 April 2025 – YNS bertemu Uskup Timika, Mgr. Bernardus Wos Baru, OSA, dan menyerahkan Executive Summary evaluasi guru kontrak dan asrama. Uskup menyambut baik data ini dan menyatakan pendidikan sebagai prioritas utama.

Beliau siap memfasilitasi pertemuan YNS dengan Bupati Mimika dan merencanakan kunjungan lapangan serta lokakarya pendidikan akhir 2025 atau awal 2026.

23 April 2025 – YNS met with the Bishop of Timika, Mgr. Bernardus Wos Baru, OSA, and presented the Executive Summary of the evaluation on contract teachers and dormitory management. The Bishop welcomed the data and emphasized that education is his top priority. He expressed readiness to facilitate a meeting between YNS and the Regent of Mimika, and plans to conduct field visits and a follow-up education workshop by late 2025 or early 2026.

YNS & BGP PAPUA DORONG PEMBELAJARAN MENDALAM/YNS & BGP PAPUA PROMOTE DEEP LEARNING



24 April 2025 – YNS berdiskusi dengan Ibu Fat (BGP Papua). Modul Pembelajaran Mendalam sudah tersedia, namun masih menunggu finalisasi sebelum disebarluaskan. Beliau menyarankan model YNS dikembangkan seperti CaCeBe

dan didiskusikan dengan Pemda agar bisa direplikasi, sehingga YNS dapat melatih kepala sekolah dan guru secara lebih luas.

24 April 2025 – YNS held a discussion with Ms. Fat (BGP Papua). The Deep Learning module is available but still awaiting finalization before it can be distributed. She suggested that YNS's model be developed similarly to CaCeBe and discussed with the local government for possible replication, enabling YNS to train school principals and teachers more broadly.

Redaksi : Salsabila Evelyn Rambe & Ceren Fernanda Finny

Desainer Grafis : Salsabila Evelyn Rambe & Syarif Hidayah